

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan penelitian

Berkaitan dengan judul yang dikemukakan, maka jenis pendekatan yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019) metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini direncanakan di JNT cargo cabang makassar di Jalan Todupuli Raya, Ruko Nomor A1/16, yang berlokasi di makassar. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa JNT Cargo Cabang Makassar ini merupakan salah satu cabang dari JNT Cargo yang berfokus pada layanan pengiriman barang berukuran besar atau dalam jumlah banyak. namun masih terdapat permasalahan terkait kenyamanan pelatihan dan pengembangan terhadap produktivitas kerja karyawan pada JNT Cargo dan penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember hingga Januari 2026. Waktu tersebut dipilih karena merupakan periode aktif kegiatan operasional di JNT Cargo Makassar, sehingga penelitian dapat memperoleh data yang relevan mengenai pelatihan, pengembangan, dan produktivitas kerja karyawan.

C. Jenis dan sumber data

1. Jenis Data

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan tujuan menguji hipotesis melalui

pengumpulan data menggunakan pada objektivita, pengukuran yang tersendar serta hasil yang digenerasikan secara ilmiah. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian dapat mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel terjadi secara nyata berdasarkan data yang terukur dan dapat diuji kebenarannya (Sugiono, 2019).

Penelitian kualitatif Adalah metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan Tindakan secara holistik dengan cara mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata dan Bahasa pada suatu konteks alamiah. Pendekatan ini lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi, sehingga hasil penelitian kuantitatif bersifat mendalam dan kontekstual. Melalui metode ini, peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam menggali informasi dan berinteraksi langsung dengan subjek untuk memperoleh pemahaman yang menyeluruhi terhadap realitas yang diteliti (Sugiono, 2019).

Penulis mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada karyawan JNT cargo. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini

2. Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder.

1) Data Primer

Data primer Adalah data basis atau data utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer Adalah jenis data yang dikumpulkan secara

langsung dari sumber utama seperti angket (kuesioner), survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan dengan kebutuhan penelitian (bakala, 2022).

Penulis mengumpulkan data dengan cara membagikan kuesioner secara langsung kepada pegawai di JNT cargo di makassar. Data yang diperoleh dari jawaban tersebut akan digunakan untuk analisis lebih lanjut dalam penelitian ini.

2) Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman atau Pustaka (hardani, 2020).

Data skunder yang digunakan dalam penulisan ini mencakup dokumen-dokumen yang berisi informasi mengenai karyawan serta profil di JNT cargo dimakassar.

D. Teknik pengumpulan Data

Menurut (sugiyono,2019) tehnik pengumpulan data yang dapat diperoleh dari berbagai sumber berikut ;

1. Kuesioner (Angket)

Koesiner merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk menjawab (sugiono, 2020).

Teknik pengiriman kuesioner kepada responder dapat dilakukan melalui berbagai jalur seperti melalui pos , melalui whatsapp, email, google

form ,atau diberikan langsung kepada responder melalui tatap muka secara individu maupun kelompok (Djaali, 2020).

Kuesioner ini ditujukan kepada seluruh pengawai di JNT cargo makassar untuk mengavaluasi pengaruh pelatihan dan pengembangan terhadap produktivitas kerja karyawan pada JNT cargo di makassar.

Setiap pertanyaan akan diukur menggunakan skala likert 5 poin, di mana 2 = tidak setuju, 3 = kurang setuju, 4 = setuju, dan 5 = sangat setuju.

Tabel 2. Penilaian pengukuran skala likert

Kode	Kriteria Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

2. Observasi

Observasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara menghimpin bahan dan keterangan, yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap berbagai fenomena yang menjadi pengamatan, atau terhadap indikator-indikator dari variabel penelitian (Djaali, 2020).

Penulis melakukan penelitian secara langsung dengan mengamati objek yang diteliti, sehingga dapat mengumpulkan data faktual dari objek tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen, tulisan, angka, maupun Gambar

yang dapat berupa laporan atau keterangan lain yang mendukung penelitian. Teknik dokumentasi dalam hal ini diartikan sebagai cara pengumpulan data, dengan mencatat atau mengambil data yang sudah ada dalam dokumen atau arsip (Tabina, 2024).

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik Kesimpulan (Sugiyono, 2022). Dalam penelitian ini jumlah populasinya adalah 30 orang yang terdiri dari 12 perempuan dan 18 laki-laki.

2. Sampel

Sampel merupakan Sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah bagian kecil yang mewakili keseluruhan populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digenersikan kepada populasi asalnya (Sugiono,2022). Menurut Arikunto (2021), sampel adalah Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Pemilihan sampel dilakukan karena dalam banyak kasus jumlah populasi terlalu besar, sehingga penelitian tidak mungkin meneliti seluruhnya, baik karena keterbatasan waktu, tenaga, mauoun biaya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Total Sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai

sampel penelitian. Teknik ini dipilih karena jumlah populasi relative kecil, yaitu 30 orang (Sugiyono, 2022).

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data berisi pengujian-pengujian data yang diperoleh dari hasil jawaban responder yang diterima kemudian dianalisis dengan menggunakan SPSS. Analisis data yang digunakan antara lain :

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Validasi dan Reabilitas dilakukan untuk menguji apakah kuesioner layak digunakan sebagai instrument penelitian.

Validasi merupuoakan sejauh mana kamu ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsinya. Reabilitas merupakan serangkaian pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Singkatnya, validasi suatu instrument menunjukan Tingkat konsistensi dan akurasi hasil pengukuran (Ismail, 2023).

2. Uji Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistic yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atay generalisasi.

3. Analisis Inferens

Analisis inferens yang digunakan dalam penelitian ini adalah model analisis regresi. Analisis regresi bertujuan untuk mengetahui pengaruh

faktor pelatihan (X1) dan pengembangan (X2) terhadap produktivitas kerja karyawan. Adapun permasalahan model analisis regresi adalah:

$$Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	:	produktivitas kerja karyawan
X ₁	:	Pelatihan
X ₂	:	Pengembangan
B ₀	:	Konstanta
B	:	Koefisien Regresi

Uji R (Korelasi)

Uji R atau koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, misalnya antara pelatihan (X) dan produktivitas kerja karyawan (Y). nilai R menunjukkan kuat-lemahnya hubungan antar variabel, dengan kisaran antar -1 sampai +1. Nilai R positif menunjukkan adanya hubungan searah, artinya jika variabel X meningkat maka variabel Y juga cenderung meningkat. Sebaliknya, nilai R negatif menunjukkan hubungan berlawanan arah, yaitu jika nilai variabel X meningkat maka nilai variabel Y menurun. Semakin mendekati angka 1 atau -1, maka hubungan antara variabel semakin kuat, sedangkan nilai R mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak signifikan.

Uji korelasi ini penting digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk melihat sejauh mana keterkaitan antar variabel sebelum dilakukan analisis lanjutan seperti regresi linier. Dengan demikian, uji R membantu penelitian memahami arah dan ketentuan hubungan antar variabel dalam suatu model penelitian (Sugiono, 2019)

Kolerasi Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) bertujuan untuk menilai seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependem. Nilai koefisien bertujuan untuk mengukur kemampuan model menerangkan variabel dependem. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan suatu variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependem sangat terbatas. Nilai (R²) yang kecil berarti kemampuan suatu variabel independent dalam menjelaskan variasi variabel dependem sangat terbatas. Nilai (R²) berada di antara Nol (0) dan satu (1). Nilai yang mendekati satu menunjukkan bahwa variabel dependem sangat terbatas. Semakin terbatas nilai yang mendekati suatu variabel dependem, maka akan memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi semua variabel-variabel independent.

4. Uji Hipotetis

1. Uji F (Simulasi)

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independent atau yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara Bersama-sama terhadap variabel terikat (Ghozali,2018).

Untuk mengetahui apakah hipotetis sebaiknya diterima atau ditolak maka akan dilakukan statistic uji F dengan Tingkat signifikan 5% atau 0,5. Pengambilang Keputusan dilihat dari pengujian nilai F yang terdapat di dalam table ANOVA (Ghozali,2018) yaitu :

- a) Apakah nilai signifikansi $F < 0,05$ maka hipotesis diterima. Yang artinya variabel-variabel independem secara Bersama-sama mempengaruhi variabel dependem.
- b) Apakah Nilai signifikansi $F > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Yang artinya variabel-variabel independem secara Bersama-sama tidak mempengaruhi variabel dependem.

2. Uji Persia

Uji statistic t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independem secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependem. Untuk mengetahui apakah hipotesis sebaiknya diterima atau ditolak maka akan dilakukan statistic uji t dengan Tingkat signifikansi 0,05 (Ghozali,2018). Penerimaan atau penolakan hipotetis dilakukan dengan kriteria :

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotetis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independem tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependem.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (kofisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independem mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependem.

5. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalisasi

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independem dan variabel dependem atau keduanya

memiliki distribusi normal atau tidak normal. Apakah suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistic akan mengalami penurunan menurut Ghozali dalam (Risto,2023).

Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan uji one sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan $> 0,05$ maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji one sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi secara normal (Risto,2023).

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas untuk mengetahui adanya hubungan linier antara variabel bebas dalam regresi. Jika model regresi terdapat multikolineritas maka model tersebut memiliki standar eror yang besar sehingga koefisien regresi tidak dapat ditaksir dengan letapan tinggi (Subando, 2021). Cara mengetahui adanya hubungan antara variabel independem adalah dengan melihat nilai faktor inflasi varian (Varian inflasi factor atau VIF) yang tidak melebihi angka 4 atau 5. Apabila variabel independem memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan, maka tidak terjadi multikolineritas dalam suatu varibel independem.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidak samaan variabel dari residuan suatu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari

residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, disebut homoskedastisitas, untuk varian yang berbeda.

G. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3. Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Pelatihan (X₁)	Proses pembelajaran terencana yang bertujuan meningkatkan kemampuan kerja karyawan dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap.	1. Materi pelatihan sesuai kebutuhan kerja 2. Kualitas instruktur 3. Metode dan media pelatihan 4. Durasi dan frekuensi pelatihan 5. Partisipasi dan antusiasme peserta
Pengembangan (X₂)	Upaya organisasi dalam meningkatkan kemampuan dan potensi karyawan melalui pengalaman belajar berkelanjutan.	1. Peningkatan kemampuan berpikir kritis 2. Kemampuan adaptasi terhadap perubahan 3. Pengembangan karier dan motivasi kerja
Produktivitas kerja karyawan (Y)	Kemampuan karyawan dalam menghasilkan output optimal dengan memanfaatkan waktu, tenaga, dan sumber daya secara efisien.	1. Kualitas hasil kerja 2. Kuantitas hasil kerja 3. Ketepatan waktu dalam penyelesaian tugas 4. Disiplin dan tanggung jawab kerja 5. Inisiatif dan kreativitas dalam bekerja